

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arah kiblat telah menjadi kepentingan umat beragama Islam sejak awal perkembangan dan pertumbuhan umat beragama Islam. Hal ini termasuk persoalan ibadah dan merupakan syarat sah shalat bagi umat Islam, dalam penentuan arah kiblat masjid yang berada di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten hanya menggunakan alat kompas dan masjid yang terdahulu itu dijadikan pedoman arah kiblatnya pada masjid-masjid yang baru.

Dalam menghadap kiblat apabila kita memiliki kemampuan untuk menghadap kiblat secara tepat, maka merupakan keharusan, apabila tidak menghadap kiblat dianggap sholatnya tidak sah, karena terkendala jarak, alat, teknologi dan lain-lain maka masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten menggunakan kompas, Sebab kompas adalah alat yang sangat mudah dan praktis dalam penggunaannya.

Arah kiblat merupakan suatu permasalahan yang sulit tapi harus diselesaikan, dikarenakan dalam melaksanakan sholat diwajibkan menghadap kiblat dan para ulama mazhab pun sepakat dalam masalah

arah kiblat ini, jika arah kiblat masjid tidak dibenarkan di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten, maka dapat di simpulkan semua orang yang berada di wilayah tersebut sholatnya tidak sah.

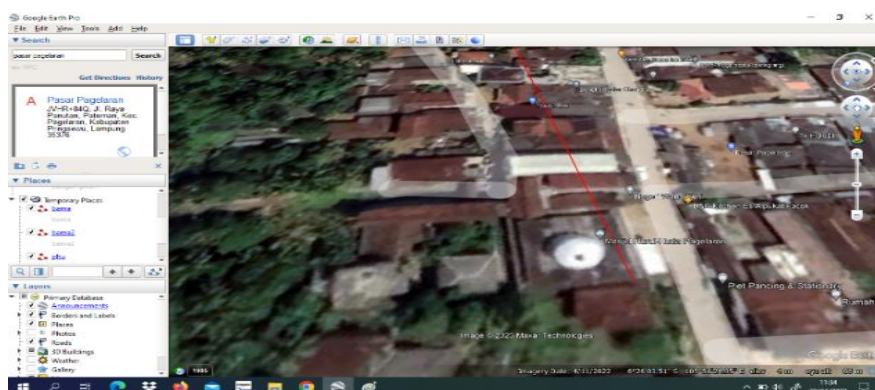
Untuk mengetahui posisi arah kiblat ada beberapa metode salah satunya menggunakan *rasdhul kiblat*. *Rasdhul kiblat* karena ketentuan waktu di mana bayangan benda yang terpapar sinar matahari yang dilakukan pada waktu yang sudah di tentukan dan tempat yang terkena sinar matahari langsung, bayangan benda tersebut menunjuk ke arah kiblat yang tepat atau bisa disebut juga akurat di bandingkan dengan metode yang lainnya.

Letak Indonesia sendiri berada diantara tiga lempeng utama dunia, yaitu lempeng Pasifik, lempeng Australia, dan lempeng Eurasia. Indonesia yang sering kali mengalami bencana alam seperti gempa bumi dikarenakan Indonesia terletak pada daerah tropis yang terdiri dari 70% perairan dan 30% daratan, Indonesia juga banyak memiliki gunung merapi yang masih aktif yang dapat memicu pergeseran lempeng bumi dan bisa mempengaruhi letak koordinat lintang dan bujur tempat pada daerah yang terjadi pergeseran lempeng bumi.

Dengan seiring perkembangan jaman telah hadir teknologi yang dapat membantu dalam penentuan arah kiblat seperti aplikasi. Dengan

aplikasi, pengukuran arah kiblat dapat membantu melihat arah kiblat suatu masjid dalam suatu tempat hanya dengan memasukkan data. aplikasinya adalah *Google Earth* Aplikasi ini merupakan sebuah *virtual globe* yang merekam hasil rekaman satelit secara langsung. *Google Earth* yang dapat menampilkan suatu permukaan bumi dengan resolusi baik yang dapat membantu suatu kepentingan penggunaanya seperti kepentingan penelitian ini.

Berikut adalah contoh dari penggunaan aplikasi Google Earth:



Gambar 1 Masjid Nurul Huda Kp. Pasar Pagelaran Desa. Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten. diambil dari Google Earth.

Dari gambar diatas bisa kita lihat bahwa posisi masjid tersebut tidak searah dengan arah kiblat yaitu ka'bah. Dari hasil obsrvasi yang dilakukan pada masjid-masjid di Kecamatan Pagelaran dalam perhitungan arah kiblat tersebut rata-rata menggunakan alat kompas dan

diukur oleh warga setempat atau tokoh masyarakat. dikarenakan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten termasuk wilayah pedalaman yang jauh dari pusat pemerintahan.

Posisi masjid pada dasarnya dijadikan pedoman para jamaah untuk melakukan ibadah sholat di rumahnya masing-masing bagi keluarga, Jika masjid yang di jadikan pedoman masjid nya mengalami keliru arah kiblat, maka arah kiblat pada rumah rumah masyarakat pun ikut keliru. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi arah kiblat maka dianjurkan melakukan pengukuran ulang dikarenakan pada masjid-masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten.

Adapun Masjid yang diteliti dari 47 Masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten. Hanya diambil 10 dikarnanakan masjid yang diteliti termasuk dalam kategori tertua dan terbesar di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten. Dan untuk data 10 masjid bisa lihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 10 Masjid dari 47 Masjid di Pagelaran.

	Nama Masjid	Luas Tanah	Luas Bangunan	Tahun Berdiri	Gambar
1.	Al- Muwahidun	720	340	1952	0.1
2.	Baitus Syukur	1200	380	1997	0.2
3	At- Taqwa	1000	450	1960	0.3

4	Al- Mujtahidin	400	180		0.4
5	Al- Barokah	600	150	2013	0.5
6	Roudhotul Ihsan	500	250	1969	0.6
7	Nurul Hidayah	750	225		0.7
8	Nurul Huda	492	352	1945	0.8
9	Al-Iklas	375	300	1997	0.9
10	An -nur	240	240	2000	0.10

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan arah kiblat masjid-masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten?
2. Bagaimana tingkat akurasi arah kiblat masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten diukur menggunakan metode *rasdhul Kiblat harian*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penentuan arah kiblat masjid-masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten

2. Untuk mengetahui tingkat ke akuratan arah kiblat masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten diukur menggunakan metode *Rasdhul kiblat harian*

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan juga sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang ilmu falak

2. Bagi masyarakat

Bermanfaat sebagai pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya memahami ilmu falak

3. Bagi Lembaga

Sebagai masukan yang konstruktif dan merupakan dokumen yang bisa di jadikan kerangka acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu sebagai penelusuran terhadap studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid serta menghindari terjadinya duplikasi,

plagiasi, dan repetisi serta menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian ini.

Berikut ini penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan arah kiblat:

No	Nama Penulis	Judul	Universitas	Persamaan	Perbedaan
1	Yuli Hertiani 2024 ¹	Akurasi arah kiblat masjid-masjid di Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang menggunakan Rashul Kiblat	Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Menggunakan metode rashdul kiblat harian	Menggunakan segitiga siku-siku bayangan matahari

¹ Yuli Hertiani, "Akurasi arah kiblat masjid-masjid di Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang menggunakan Rashul Kiblat harian dan segitiga siku-siku dari bayangan matahari" Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, (2024).

		harian dan segitiga siku-siku dari bayangan matahari			
2	Tri Pangestu Utami ² 2021	Komparasi Arah Kiblat Masjid Kuno Songak dan Majis Kuno Bayan di Lombok	Universitas Islam Negri Mataram	Sama sama untuk mengetahui tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid- Masjid yang diteliti	Lebih menekanna untuk mengetahui komparasi arah kiblat kedua masjid kuno Bayan Lombok sangat penting untuk

² Tri Pangestu Utami and Muhammad Awaludin, "Komparasi Arah Kiblat Masjid Kuno Songak Dan Masjid Kuno Bayan Di Lombok," *Al-Afaq: Jurnal Ilmu Falak dan Astronomi* 3, no. 1 (2021):h. 78, [https:// journal. uinmataram. ac. id /index. php/afaq/article/view/3571](https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/afaq/article/view/3571)

					dilakukan, sebab salah satu syarat sah sholat adalah menghadap kiblat.
3	Khalifatus Shalihah. ³ 2021	Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid-Masjid Se-Kecamatan	Universitas Islam Negri Mataram	Sama-sama Untuk mengetahui tingkat akurasi arah kiblat masjid-masjid yang diteliti	Lebih berfokus pada bagaimana respon atau pandangan tokoh agama terhadap tingkat akurasi arah

³ Khalifatus Shalihah, “Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid-Masjid Se-Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Menggunakan Istiwaa’ini,” *AL - AFAQ: Jurnal Ilmu Falak dan Astronomi* 2, no. 2 (2021).

		Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Menggunakan Istiwaaini			kiblat masjid- masjid yang diteliti Menggunakan Istiwaaini
4.	Rahma Amir ⁴ 2020	Kalibrasi Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan Makassar Kota Makassar	Universitas Islam Negri Alauddin Makassar	Sama sama menggunakan aplikasi berupa <i>Google</i> <i>Earth</i> , untuk mengecek kemelencen gan arah kiblat masjid yang	Berfokus pada menginforma sikan terkait pentingnya ketepatan arah kiblat harus tertuju ke Kakbah sebagai episentrum arah shalat

⁴ Muh. Taufiq Amin Rahma Amir, "Kalibrasi Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan Makassar Kota Makassar," *Elfalaky* 4, no. 2 (2020): 233. ELFALAKY: Jurnal Ilmu Falak Vol. 4. No 2. (2020).

				diteliti	bagi setiap umat Islam di seluruh dunia
5	Rifqi Lutfi ⁵ 2012	Studi Arah Kiblat Masjid-Masjid Kuno Analisis Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid Tiban At-Taqwa Ketapang Dan Masjid	Institut Agama Islam Negeri Walisongo	Melakukan pengecekan akurasi arah kiblat yang menggunakan metode rashdul kiblat	Mengkaji respon masyarakat terkait pengecekan akurasi arah kiblat yang diteliti

⁵ Rifqi Lutfi, “*Studi Arah Kiblat Masjid-Masjid Kuno Analisis Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid Tiban At-Taqwa Ketapang Dan Masjid Karomah Hasan Munadi Di Kabupaten Semarang*”, Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo,” Semarang (2012).

		Karomah Hasan Munadi Di Kabupaten Semarang			
6	M Ruston Nawawi ⁶ 2019	Studi Komparasi Metode Hisab Rashdul Kiblat Dua Kali Dalam Sehari Dalam Kitab Tsimarul Murid Dengan	Universitas Islam Negeri Walisongo	Sama-sama membahas tentang Rasdul kiblat	Berfokus untuk mengetahui akurasi rashdul kiblat dua kali dalam sehari menggunaka n rumus rashdul kiblat dua kali dalam sehari dalam kitab

⁶ M. Ruston Nawawi, "Studi Komparasi Metode Hisab Rashdul Kiblat Dua Kali Dalam Sehari Dalam Kitab Tsimarul Murid Dengan Kitab Jami' Al-Adillah Ila Ma'rifah Simt Al-Qiblah", Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo," Semarang (2019).

		Kitab Jami' Al-Adillah Ila Ma'rifah Simt Al- Qiblah			Tsimarul Murid
7	Lutfi Nur Fadhila ⁷ 2020	Rubu' Mujayyab Sebagai Alat Hisab Rashdul Kiblat	Universitas Islam Negeri Walisongo	Sama-sama membahas tentang Rasdul kiblat	Lebih berfokus pada menganalisis mengenai keakuratan rubu mujayyab sebagai alat hisab metode rashdul kiblat
8	Ariba Khairun isa ⁸	Akurasi Arah Kiblat Masjid	Universitas Islam Negeri	Sama-sama membahas tentang	Penulis lebih berfokus menggunaka

⁷ Lutfi Nur Fadhilah, "Rubu' Mujayyab Sebagai Alat Hisab Rashdul Kiblat," *Jurnal Ahkam* No 8, no. 1 (2020).h.64.

	2023	Kuno Al- Abror Bandar Lampung Dengan Metode Rashdul Kiblat Harian,	Walisongo	Rashdul kiblat	n metode theodolite dengan perhitungan azimuth kiblat dengan data ephemeris yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI.
--	------	--	-----------	-------------------	--

F. Kerangka Pemikiran

Sebagaimana diketahui bahwa arah kiblat merupakan arah yang sangat penting bagi seluruh umat Islam dalam melaksanakan ibadah shalat, karna arah kiblat merupakan syarat sahnya shalat. Jika tidak menghadap ke arah kiblat maka shalat seseorang itu tidaklah sah menurut dalil-dalil Syar'i. dan Para Ulama juga telah sepakat bahwa

⁸ Ariba Khairunnisa and Dian Ika Aryani, "Akurasi Arah Kiblat Masjid Kuno Al-Abror Bandar Lampung Dengan Metode Rashdul Kiblat Harian," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 8, no. 2 (2023).

menghadap ke arah kiblat itu juga merupakan salah satu syarat sahnya shalat. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma'

Maka Allah pun menjawab dan memerintahkan pemindahan arah kiblat ke Masjidil Haram, yang tertera di dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2:144) yang berbunyi :

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ
شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ
الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا
يَعْمَلُونَ

Artinya : "Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Kitab (Taurat dan Injil) tahu, bahwa (pemindahan kiblat) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan."⁹

Dari ayat ini juga diambil hukum bahwa menghadap Ka'bah adalah syarat sahnya shalat. Jika memungkinkan, hendaknya kita benar-benar menghadap ke Ka'bah. Namun bila tidak memungkinkan, maka cukuplah menghadap ke arahnya. Sehubungan dengan salah satu

⁹ Kemenag, *Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia* (Bandung: SigmaEksa Media, 2009), h.22

syarat sah shalat ialah menghadap kiblat (Ka'bah) yang berada di Masjidil Haram di tetapkan pula di dalam A-Qur'an : Albaqarah (2 : 149)

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٩﴾

Artinya : Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Sesungguhnya (hal) itu benar-benar (ketentuan) yang hak (pasti, yang tidak diragukan lagi) dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.¹⁰

Di dalam penggalan arti dari surah Albaqarah (2 : 149) “dan dari mana saja kamu keluar (datang), Maka Palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil haram” menurut Al-Qurtubi, tahapan yang pertama ditujukan kepada orang yang berada di dalam kota Makkah, tahapan yang kedua ditujukan kepada orang yang tinggal di kota-kota lainnya, sedangkan tahapan yang ketiga ditujukan kepada orang yang berada di dalam perjalanannya.” Demikian menurut apa yang ditafsirkan oleh Imam Qurtubi dalam pendapatnya¹¹

Bait Al-Haram di Mekkah, Al-Ghurfatu (kamar), dan kullu baitin murabba'in (setiap bangunan berbentuk persegi empat) adalah

¹⁰ Kemenag, *Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia*,...h.23.

¹¹ Lailatul Maskhurriyah, “Penentuan Arah Kiblat Di Atas Kapal menggunakan Alat Navigasi (Studi Akurasi dengan Software Stellarium Mobile Versi 2014)” (Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019), h.4.

nama bahasa untuk Ka'bah. Ka'bah, juga disebut Baitullah, Baitul Haram, atau Baitul Atiq, adalah rumah tua yang dibangun kembali oleh Nabi Ibrahim dan puteranya Ismail atas perintah Allah Subhanahu wa ta ala, hal ini di bahas dalam Al-Qur'an surat Al-Imron ayat 96:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

*Artinya: Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk manusia adalah (Baitullah) yang (berada) di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam. (Al-Imron ayat 96).*¹²

Dari ayat di atas dapat digambarkan betapa pentingnya beribadah dengan menghadap Masjidil haram(kiblat). Sebagaimana di perkuat oleh hadits dibawah ini menerangkan mengenai berwudhu sebelum beribadah dan kemudian menghadap Kiblat :

إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَاسْبِغِ الوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ

*Artinya : “Jika engkau hendak mengerjakan shalat, maka sempurnakanlah wudhumu lalu menghadaplah ke kiblat, kemudian bertakbirlah.” (HR. Bukhari no. 6251 dan Muslim no. 912)*¹³

بَيْنَا النَّاسُ بِقُبَاءٍ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ إِذْ جَاءَهُمْ آتٍ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ اللَّيْلَةَ قُرْآنٌ ، وَقَدْ أُمِرَ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبِلُوهَا ، وَكَانَتْ وُجُوهُهُمْ إِلَى الشَّامِ ، فَاسْتَدَارُوا إِلَى الْكَعْبَةِ

¹² Kemenag, *Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia*,...h.62

¹³ Hadits.id, “Hadits Shahih Al-Bukhari No. 6251 dan 912- Kitab Salat’,Diakses 5 Agustus 2022” (2022).

Artinya : “Ketika orang-orang shalat subuh di Quba’, tiba-tiba datang seorang laki-laki dan berkata, “Sungguh, tadi malam telah turun ayat kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau diperintahkan untuk menghadap ke arah Ka’bah. Maka orang-orang yang sedang shalat berputar menghadap Ka’bah, padahal pada saat itu wajah-wajah mereka sedang menghadap negeri Syam. Mereka kemudian berputar ke arah Ka’bah.” (HR. Bukhari no. 403 dan Muslim no. 526).¹⁴

Riwayat ini menunjukkan bahwa ketika di pertengahan shalat sudah diketahui arah kiblat sebenarnya, maka hendaklah ketika itu ia menghadap ke arah tersebut. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa Akurasi arah kiblat ialah serangkaian penelitian pengukuran ulang terhadap arah kiblat yang dinyatakan kurang atau tidak sesuai dengan arah kiblat yang semestinya. Berdasarkan pengertian tersebut, Akurasi arah kiblat adalah suatu upaya atau kegiatan untuk mencocokkan arah dimana posisi tempat kita berada dengan posisi bangunan Ka’bah dengan jarak yang terdekat, dan jika ditarik garis maka posisi kita berada segaris dengan bangunan Ka’bah di Masjidil Haram

Untuk menentukan arah kiblat bisa menggunakan banyak metode salah satunya dengan menggunakan metode *rasdhul kiblat* dengan memanfaatkan cahaya matahari di jam tertentu sehingga bayangan menunjukkan arah kiblat dan *rasdhul kiblat harian* ini hanya dapat dilakukan satu kali dalam sehari, jika pengamatan melewati jam yang telah ditentukan dalam perhitungan data maka harus dilakukan

¹⁴ Hadits.id, “Hadits Shahih Al-Bukhari No. 403 dan 526 - Kitab Salat’,Diakses 5 Agustus 2022.”

dikemudian hari.¹⁵

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian Analisis Akurasi Arah kiblat Masjid Dengan Metode *Radhul Kiblat* Harian Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten. Penelitian ini adalah sebuah kegiatan untuk mengetahui secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu¹⁶

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah masjid-masjid yang berada di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana data dan fakta yang diperoleh dari lapangan akan di analisa dan di jabarkan secara runtun dan terperinci sehingga dapat di tarik kesimpulan yang valid.¹⁷

3. Pendekatan dan Jenis

¹⁵ Nailul Alvi N A Hidayah, “Uji Akurasi Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Metode Rashdul Qiblah Beda Azimuth” (2022), <http://digilib.uinsby.ac.id/53184/>.Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya,(2022).

¹⁶ Due Tuesday, *Research Ques Ons*, 2017.

¹⁷ Widodo, “Cerdik Menyusun Proposal Penelitian,” *Jakarta: Magnascript Publishing* (2012):h.55.

Penelitian yang digunakan penulis yaitu pendekatan deskriptif analiis dengan pendekatan kualitatif untuk memaparkan data-data yang diperoleh dari lapangan lalu dianalisa serta memperoleh kesimpulan dari penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan penulis juga penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memperoleh pemahaman holistic tentang subjek penelitian serta mengungkapkan kompleksitas dan keragaman dalam konteks tertentu. Hasil- hasil penelitian ini sering kali digunakan untuk memperdalam pemahaman kita tentang suatu topik.

4. Sumber data

Sumber data yaitu sumber dari dari seluruh informasi yang termuat dalam suatu penelitian yang nantinya akan memberikan informasi dan data-data yang di perlukan. berdasarkan sumbernya. Sebuah penelitian mempunyai dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sehingga dalam penelitian ini juga memiliki dua data yaitu, data primer dan sekunder.

Sumber data primer (*Primary Sources*) yang di pergunakan oleh peneliti adalah data yang diperoleh Ketika penelitian lapangan dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu terhadap fenomena yang terjadi dan pengumpulan informasi secara langsung

dari tempat objek penelitian. Sumber data yang diperlukan dari observasi atau pengamatan langsung dengan cara melakukan pengukuran kembali arah kiblat masjid-masjid di kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten. Dengan menggunakan metode *rasdhul kiblat* harian dan wawancara langsung dengan tokoh masyarakat atau DKM masjid.

Sedangkan data sekunder (*Secondary sources*) atau data pendukung, peneliti menggunakan dokumen yang mengandung sejarah berdirinya masjid.¹⁸

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dengan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat.

a) Observasi

Observasi merupakan Tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.¹⁹ Kegiatan ini dilakukan untuk pengujian akurasi arah kiblat dengan metode *rasdhul kiblat* harian di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten.

b) Wawancara

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)," *Bandung: CV. Alfabeta* (2017): cet.25,h.137.

¹⁹ Mamik, "Metodologi Kualitatif," *Sidoarjo: Zifatama Publisher* (2015): 104..

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber.²⁰

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang menggunakan alat-alat yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk dapat membantu perekaman suara, kamera, dan alat-alat elektronik lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data, sehingga pengamatan di lapangan dapat terekam lebih sempurna.²¹

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memfokuskan pembahasan, maka penulis membagi skripsi ini dalam lima bab. Adapun garis besar pada bab-bab tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI yang berisi pengertian arah kiblat, sejarah kiblat, hukum menghadap kiblat menurut pandangan

²⁰ Sandu Siyoto & Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian," *Yogyakarta: Literasi Media Publishing*, (2015): 80.

²¹ Widodo Cerdik, "Menyusun Proposal Penelitian" (2012): 60–61.

ulama fiqih, menentukan tempat di permukaan bumi, serta cara dan proses penentuan arah kiblat.

BAB III KONDISI OBJEKTIF KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN berisi keadaan geografis dan demografis keadaan pemerintahan , kondisi penduduk sosial, dan keagamaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN ARAH KIBLAT PADA MASJID-MASJID DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PANDEGLANG, yang berisi posisi arah kiblat masjid-masjid di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten, dan tingkat akurasi arah kiblat di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang Banten

BAB V PENUTUP, yang berisi kesimpulan Penelitian dan saran